

## Pelatihan Pengelolaan Keuangan UMKM Secara Sederhana Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut Oleh Prodi Akuntansi

Marliza Noor Hayatie<sup>1</sup>, Tekad<sup>2</sup>, Bella Puspita Rininda<sup>3</sup>, dan Yuli Fitriyani<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut  
Jl. Ahmad Yani No.Km.06, Pemuda, Kec. Pelaihari, Kabupaten  
Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70815

<sup>1</sup>[marliza@politala.ac.id](mailto:marliza@politala.ac.id)

<sup>2</sup>[tekad@politala.ac.id](mailto:tekad@politala.ac.id)

<sup>3</sup>[bella@politala.ac.id](mailto:bella@politala.ac.id)

<sup>4\*</sup>[yulihazami@politala.ac.id](mailto:yulihazami@politala.ac.id)

### Abstrak

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia, selain koperasi. Beberapa pemangku kepentingan UMKM mengatakan, meski tanpa akuntansi, usaha tetap berjalan lancar dan selalu menghasilkan keuntungan. Pengelolaan keuangan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh para pengusaha UMKM agar usahanya dapat berjalan dengan sukses. Jika ingin mengelola keuangan, maka memerlukan data keuangan yang akurat. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang sukses memerlukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang konsisten, sistematis, dan akurat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut merupakan acara rutin untuk memberikan pengetahuan mengenai Pelatihan Pengelolaan Keuangan UMKM Secara Sederhana. Metode pengabdian ini adalah melalui pelatihan, sosialisasi dan diskusi. Mitra pengabdian ini adalah Pelaku UMKM. Sosialisasi dan pendampingan telah dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021. Hasil dari pengabdian ini berupa Pelatihan Pengelolaan Keuangan UMKM.

Kata Kunci: UMKM, Pengelolaan Keuangan, Pelatihan Pengelolaan secara sederhana.

### Abstract

*Micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia are one of the pillars of the Indonesian economy, apart from cooperatives. Several MSME stakeholders said that even without accounting, businesses still run smoothly and always generate profits. Financial management is something that MSME entrepreneurs need to do so that their business can run successfully. If you want to manage your finances, you need accurate financial data. Therefore, successful financial management requires consistent, systematic and accurate financial recording and reporting. Community service carried out by the Tanah Laut State Polytechnic Accounting Study Program is a routine event to provide knowledge regarding Simple MSME Financial Management Training. The method of this service is through training, socialization and discussion. This service partner is MSME actors. Socialization and mentoring was carried out on October 11 2021. The results of this service were in the form of MSME Financial Management Training.*

*Keywords: MSMEs, Financial Management, Simple Management Training.*

## I. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia, selain koperasi. Hal ini terlihat dari bukti nyata bahwa mayoritas UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis apapun di tengah krisis global tahun 2008. Jumlah UMKM semakin meningkat dari tahun ke tahun. Secara umum, sangat sedikit usaha kecil dan menengah yang mengalami perkembangan kinerja keuangan, khususnya di sektor keuangan. Hal ini tidak terlepas dari ketidaktahuan para pelaku UMKM akan pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan adalah proses sistematis untuk menciptakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil keputusan. Selama UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukar, maka pengelolaan keuangan UMKM sangat diperlukan. (Nur, 2021)

Beberapa pemangku kepentingan UMKM mengatakan, meski tanpa

akuntansi, usaha tetap berjalan lancar dan selalu menghasilkan keuntungan. Banyak pelaku UMKM yang merasa usahanya berjalan normal, namun kenyataannya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Jika diberikan pertanyaan tentang keuntungan yang diperoleh setiap periode, UMKM yang seperti itu tidak akan dapat memberikan angka nominalnya, tetapi dapat memberikan aset berwujud seperti tanah, rumah, kendaraan, dll. Selain itu, aset tersebut tidak diperoleh semata-mata dari dana perusahaan, tetapi sebagian juga ditambah dengan aset pribadi. Aset ini mungkin digunakan untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk perusahaan, namun tidak ada pencatatan atau pemisahan antara keduanya. Artinya kinerja suatu perusahaan, khususnya kinerja keuangannya, tidak diketahui secara jelas. (Mila, 2020)

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh para pengusaha UMKM agar usahanya dapat berjalan dengan sukses. Jika ingin mengelola keuangan, maka memerlukan data keuangan yang akurat. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang sukses memerlukan pencatatan dan pelaporan

keuangan yang konsisten, sistematis, dan akurat. Namun banyak pengusaha UMKM di Indonesia yang tidak memberikan pencatatan dan pelaporan keuangan yang jelas terhadap usahanya serta tidak mematuhi standar akuntansi yang berlaku khususnya SAK EMKM. (Vinola, 2020)

Kinerja keuangan merupakan salah satu kunci kesuksesan seorang wirausaha. Artinya pengelolaan anggaran menjadi salah satu tantangan terbesar bagi pemangku kepentingan UMKM. Kinerja keuangan tidak penting bagi keberhasilan dan kelangsungan hidup para pemangku kepentingan UMKM, karena kegagalan pengelolaan anggaran menimbulkan berbagai masalah dalam hal kegagalan keberlanjutan UMKM. Pengelolaan dana sendiri berkaitan dengan akuntansi berita keuangan, yang menyediakan alat untuk menganalisis kinerja keuangan dan memberikan informasi tentang posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. (Nur, 2021)

Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua

pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial. (Asih, 2020)

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak meyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

## II. METODE

Secara umum, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pelatihan ini. Metode sosialisasi yang erat kaitannya

pada kegiatan tanya jawab dan diskusi digunakan dalam pemaparan materi pengenalan mengenai akuntansi dan laporan keuangan sederhana yang pada umumnya dilaksanakan secara lisan.

Ketika praktek pembuatan laporan keuangan sederhana, dilaksanakan menggunakan metode praktek yang memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM dapat praktek secara langsung dan didampingi oleh pelaksana PKM sebagai instruktur.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melakukan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana bagi UMKM. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021. Kegiatan PKM ini melibatkan 4 orang dosen Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah laut. Kegiatan Pelatihan ini juga dihadiri beberapa karyawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah laut dan beberapa wirausahawan UMKM. Kegiatan pelatihan pada PKM ini dilaksanakan berupa pelatihan pengelolaan keuangan sederhana.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah laut dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021. Kegiatan diawali dengan melakukan survei dan mengantar undangan pada hari sebelumnya. Peserta yang mengikuti acara ini dihadiri beberapa orang yang terdiri dari Pihak mitra yaitu beberapa karyawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah laut dan beberapa wirausahawan UMKM. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa dosen.

Sebelum pelaksanaan pengabdian, dilakukan persiapan selama 15 menit yang meliputi persiapan ruangan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah laut, LCD, layar proyektor yang akan digunakan untuk penyampaian materi mengenai Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi UMKM. Setelah persiapan selesai, pelaksana mulai mempersiapkan daftar hadir yang akan diisi oleh peserta. Ketika ada peserta yang telah hadir, pelaksana akan meminta peserta untuk mengisi daftar hadir dan memberikan print materi. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Acara diawali dengan melakukan pembukaan oleh Koordinator Program Studi Akuntansi Bella Puspita Rininda, S.Ak, MA di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah laut tempat penyampaian materi.
2. Kemudian dilanjutkan sambutan oleh pengurus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah laut. Selanjutnya presentasi materi mengenai Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi UMKM oleh Yuli Fitriyani, SE, M.Sc dan Marliza Noor Hayatie, S.E., M.M yang dilanjutkan oleh Tekad S.Pd., M.Pd
3. Selanjutnya diadakan diskusi serta tanya jawab dengan peserta pengabdian.
4. Foto bersama dengan pengurus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah laut dan peserta UMKM.
5. Penutupan oleh Pengurus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah laut.

#### IV. PENUTUP

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi UMKM berhasil

dilaksanakan. Kegiatan ini memiliki luaran yakni materi tentang pengelolaan keuangan.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diharapkan dilaksanakan secara rutin dan dapat dilakukan lebih lanjut. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat kepada pihak UMKM.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Tanah Laut yang telah membantu jalannya pelatihan ni. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada bagian mitra yaitu Pengurus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut serta kepada Pihak Wirausahawan UMKM yang telah berhadir pada kegiatan pelatihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Firhandy, A. R. (2018). Rest Area Kabupaten Mempawah. *Jurnal Mosaik Arsitektur*.

Putra, Arta Rusidarma, S. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Desa Menjadi Desa Wisata Edukasi di Desa Bumijaya (Studi Kasus Sentra Kerajinan

Gerabah Desa Bumi Jaya Kecamatan  
Ciruas Kabupaten Serang)  
Development. *Jurnal Kebijakan  
Pembangunan Daerah*, 3(1), 13–32.  
[https://www.academia.edu/4019703  
2/STRATEGI\\_PENGEMBANGAN\\_POTE  
NSI\\_DESA\\_MENJADI\\_DESA\\_WISATA\\_  
EDUKASI\\_DI\\_DESA BUMI\\_JAYA](https://www.academia.edu/4019703/2/STRATEGI_PENGEMBANGAN_POTENSI_DESA_MENJADI_DESA_WISATA_EDUKASI_DI_DESA BUMI_JAYA)

Yoeti, Oka, A. (2008). *Perencanaan dan  
Pengembangan Pariwisata*. Pradaya  
Pratama.